

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan ekonomi adalah proses perubahan kondisi perekonomian suatu negara secara berkesinambungan menuju keadaan yang lebih baik selama periode tertentu. Pertumbuhan ekonomi yang berkesinambungan dapat meningkatkan kemakmuran masyarakat, sebab pertumbuhan ekonomi merupakan indikator untuk mengukur keberhasilan pembangunan dalam suatu negara. Pertumbuhan ekonomi merupakan masalah perekonomian suatu negara dalam jangka panjang, karena merupakan ukuran utama keberhasilan pembangunan dan hasilnya akan dapat dinikmati masyarakat sampai dilapisan yang paling bawah (Ernita dalam Barimbing, 2015).

Masalah pertumbuhan ekonomi dapat dipandang sebagai masalah makroekonomi jangka panjang, dari satu periode ke periode berikutnya. Kemampuan negara untuk menghasilkan barang dan jasa akan meningkat. Kemampuan yang meningkat ini disebabkan karena faktor-faktor produksi akan selalu mengalami pertambahan dalam jumlah dan kualitasnya. Investasi ini akan menambah jumlah barang modal. Teknologi yang digunakan juga berkembang. Disamping itu tenaga kerja juga bertambah sebagai akibat pertambahan penduduk, pengalaman kerja dan pendidikan serta kenaikan ketrampilan yang dimiliki oleh tenaga kerja (Kurnia, 2014).

Salah satu tujuan pembangunan adalah meningkatkan pertumbuhan ekonomi, dengan pertumbuhan ekonomi yang tinggi tentu akan dapat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat luas, indikator penting untuk mengetahui kondisi ekonomi suatu wilayah atau daerah dalam suatu periode tertentu ditunjukkan oleh data Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) wilayah atau daerah tersebut. Untuk mencapai sasaran yang diinginkan, maka pembangunan suatu negara dapat diarahkan pada tiga hal pokok yaitu : meningkatkan ketersediaan dan distribusi kebutuhan pokok bagi masyarakat, meningkatkan standar hidup masyarakat dan meningkatkan kemampuan masyarakat dalam mengakses baik kegiatan ekonomi maupun kegiatan sosial dalam kehidupannya (Yulianita dalam Barimbing, 2015).

Berhasilnya suatu pembangunan oleh suatu negara atau wilayah dapat di lihat dari perkembangan indikator-indikator perekonomian yang ada, apakah mengalami peningkatan atau penurunan. Produk Domestik Bruto (PDB) termasuk dalam salah satu indikator pembangunan suatu negara (Fauzan, 2015).

Seperti yang terlihat pada Tabel 1.1, dapat diketahui bahwa selama kurun waktu 2011- 2015 di Indonesia mengalami pertumbuhan rata- rata hanya sebesar 5,53% hingga tahun 2015 pertumbuhan ekonomi di Indonesia sebesar 4,88% lebih rendah daripada tahun 2014 yang sebesar 5,01% dan di tahun 2013 pertumbuhan ekonomi di Indonesia mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yang hanya 5,56%. Nilai Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Indonesia pada periode tertentu menjadi masalah yang menarik untuk dikaji lebih lanjut.

Tabel 1.1
Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Tahun 2011- 2015 (%)

Tahun	Pertumbuhan Ekonomi (%)
2011	6,17
2012	6,03
2013	5,56
2014	5,01
2015	4,88

Sumber: World Bank

Salah satu variabel penting yang mendorong pertumbuhan ekonomi adalah investasi. Investasi dapat dipengaruhi oleh investasi asing dan domestik. Investasi khususnya yang terjadi di daerah terdiri dari investasi pemerintah dan investasi swasta. Investasi dari sektor swasta ialah investor yang berasal dari luar negeri (PMA) maupun investor dari dalam negeri (PMDN). Sementara itu, investasi pemerintah dilakukan guna menyediakan barang publik (Fauzan 2013).

Dari Tabel 1.2 selama tahun 2011-2015 di Indonesia telah terealisasi sebanyak 12.310 proyek Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) sedangkan Penanaman Modal Asing (PMA) Terealisasi sebanyak 49,455 proyek. Dari tahun ketahun proyek penanaman modal dalam negeri (PMDN) mengalami kenaikan yang kurang signifikan dibandingkan dengan penanaman modal asing (PMA). Hal ini menunjukkan bahwa Pemerintah di Indonesia belum optimal dalam menarik investor dalam negeri yang dapat memberdayakan potensi ekonomi di wilayahnya.

Tabel 1.2
Perkembangan Realisasi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) dan
Penanaman Modal Asing (PMA) di Indonesia Tahun 2011– 2015.

Th	PMDN		PMA	
	Jml proyek	Realisasi(Milyar Rp)	Jml Proyek	Realisasi(JutaUS\$)
2011	1.479	76.000,8	4.894	19.474,5
2012	1.210	92.182,0	4.579	24.564,7
2013	2.129	128.150,6	9.612	28.617,5
2014	2.392	156.126,3	12.632	28.529,6
2015	5.100	179.465,9	17.738	29.275,9
Total	12.310	631.925,6	49.455	130.462,2

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS), diolah

Disamping investasi, salah satu faktor yang berpengaruh dalam pertumbuhan ekonomi adalah sumber daya manusia. Penduduk yang bertambah dari waktu ke waktu dapat menjadi pendorong maupun penghambat dalam pertumbuhan ekonomi. Penduduk yang bertambah akan memperbesar jumlah tenaga kerja dan penambahan tersebut memungkinkan suatu daerah untuk menambah produksi. Namun di sisi lain, akibat buruk dari penambahan penduduk yang tidak diimbangi oleh kesempatan kerja akan menyebabkan pertumbuhan ekonomi tidak sejalan dengan peningkatan kesejahteraan (Fauzan, 2015).

Tabel 1.3 menunjukkan bahwa jumlah orang yang bekerja tahun 2011-2015 mengalami peningkatan. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya jumlah orang yang bekerja di tahun 2011, dari 109.73 juta jiwa di tahun 2012 meningkat sebesar 113.28 juta jiwa hingga tahun 2015 menjadi 117.83 juta jiwa. Sementara itu jumlah orang yang menganggur mengalami penurunan dari tahun 2011 sebesar 8.53 juta jiwa hingga di tahun 2015 menjadi 7.50 juta jiwa. Hal ini memberikan indikasi bahwa di Indonesia telah berhasil memberikan ketersediaan lapangan

kerja baru setiap tahunnya sehingga terjadi penyerapan tenaga kerja baru dan mengurangi tingkat pengangguran.

Tabel 1.3
Perkembangan Tenaga Kerja di Indonesia Tahun 2011 – 2015

Tahun	Angkatan Kerja (AK)			
	Bekerja	Pengangguran	Jumlah AK	%Bekerja/AK
2011	109.731.094	8.530.637	118.261.731	92.78
2012	113.283.425	7.551.349	120.834.774	93.75
2013	114.345.342	7.325.914	121.671.256	93.98
2014	116.398.974	7.195.987	123.594.961	94.18
2015	117.833.010	7.507.795	125.340.805	94.01

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS), diolah

Pertumbuhan PDRB, sebagai tolak ukur pertumbuhan suatu ekonomi regional juga tidak bisa lepas dari peran pemerintah terhadap tingkat suku bunga. Tabel 1.4 mengidentifikasi tingkat suku bungaselama 5 tahun terakhir (periode 2011- 2015) terjadi peningkatan tingkat suku bunga pertahun.Dari tahun 2011 tingkat suku bunga sebesar 12,40% sampai ke tahun 2015 tingkat suku bunga naik sebesar 12,67% dalam kurun waktu 5 tahun ke depan.

Tabel 1.4
Perkembangan Tingkat suku Bunga di Indonesia Tahun 2011- 2015

Tahun	Tingkat Suku Bunga BI Rate(Persen)
2011	12,40
2012	11,80
2013	11,66
2014	12,61
2015	12,67

Sumber: World Bank

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas, peneliti merasa tertarik untuk mengetahui lebih lanjut tentang masalah tersebut, sehingga pada penelitian ini peneliti mengambil judul “**Analisis Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja dan Tingkat Suku Bunga terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia**”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh realisasi Penanaman Modal Asing (PMA) terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh realisasi nilai Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia?
3. Bagaimana pengaruh tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia?
4. Bagaimana pengaruh jumlah tingkat suku bunga terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh realisasi nilai penanaman modal asing (PMA) terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh realisasi nilai penanaman modal dalam negeri (PMDN) terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh jumlah tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.

4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh tingkat suku bunga terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan memberikan sumbangan konseptual bagi peneliti sejenis maupun yang lainnya dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan untuk perkembangan dan kemajuan dunia pendidikan.
2. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi bagi pihak- pihak yang melakukan penelitian untuk menambah informasi dan wawasan yang terkait dengan permasalahan perekonomian.
3. Penelitian ini diharapkan menjadi penentu kebijakan- kebijakan oleh pimpinan pemerintahan sebagai bahan evaluasi kinerja dan perbaikan kinerja ke depan.

E. Metodologi Penelitian

E.1 Alat dan Model Analisis

Alat analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan model *Ordinary Least Squares* (OLS). Adanya model ekonometri yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$PE_t = \beta_0 + \beta_1 PMDN_t + \beta_2 PMA_t + \beta_3 AK_t + \beta_4 SB_t + \varepsilon_t$$

Dimana :

PE = Pertumbuhan Ekonomi Indonesia

PMDN = Penanaman Modal Dalam Negeri

PMA = Penanaman Modal Asing

AK = Angkatan Kerja

SB = Tingkat Suku Bunga

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$ = Koefisien Regresi

ε_t = *Error Term*

E.2 Data dan Sumber Data

Data yang digunakan adalah deret waktu (*time series*) dari tahun 1990 sampai 2015 yang mencakup pertumbuhan ekonomi, penanaman modal dalam negeri, penanaman modal asing, tenaga kerja dan tingkat suku bunga di Indonesia. Data diperoleh dari Badan Pusat Statistika, World Bank, serta sumber lain yang terkait dengan penelitian ini.

F. SISTEMATIKA PENULISAN

Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I LATAR BELAKANG MASALAH

Bab ini berisi mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menyajikan tentang teori-teori yang digunakan dalam penelitian yang dikaji meliputi landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang variabel penelitian dan operasional variabel, jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini beserta penjelasan tentang metode pengumpulan data, serta uraian tentang metode analisis yang digunakan.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang deskripsi objek penelitian, analisis data yang menitik beratkan pada hasil olahan data sesuai dengan alat dan teknik analisis yang digunakan, dalam bab ini juga akan diuraikan interpretasi hasil.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang simpulan dan serangkaian pembahasan keseluruhan penelitian yang telah dilaksanakan dan saran saran yang diajukan bagi pihak yang terkait dalam mengambil kebijakan terhadap permasalahan yang diteliti.